

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam bidang ekonomi, kemajuansuatu Negara begantung pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai keseluruhan. Tingkat pertumbuhan ekonomi Negara kita saat ini rendah bahkan bisa dibilang negative. Sekarang ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam masa krisis ini dan mempersiapkan diri secara matang dengan ekonomi yang masih dalam keadaan terpuruk.

Dan seperti yang telah kita ketahui dengan tingkat persaingan sekarang yang semakin ketat ditambah dengan kondisi ekonomi yang sulit, perusahaan dituntut mempunyai kemampuan yang baik terutama baik dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut.

Dalam mengelola kegiatan usahanya setiap perusahaan harus memiliki manajemen yang baik guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana adalah masalah yang sellau dihadapi oleh perusahaan saat ini. Kenyataannnya dana yang ada diperusahaan merupakan modal yang akan dibelanjai barang barang yang diperlukan dalam kegiatan usahanya. Dari perputaran barang barang tersebut perusahaan diharapkan mampu mendapatkan keuntungan yang cukup, ini

dapat menjamin kontinuitas usaha dan kelangsungan hidup perusahaannya dapat terpenuhi.

Dalam mengelola keuangan perusahaan tentu mempunyai cara berbeda-beda. Salah satunya mengontrol kas perusahaan baik itu penerimaan maupun pengeluarannya. Acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha dalam setiap perusahaan yaitu budget dan anggaran. Anggaran merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan organisasi dari perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan.

Kas mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran. Sampai saat ini, belum ada sebuah ukiran yang tepat mengenai berapa jumlah dana tunai yang harus dipegang atau yang harus disediakan oleh suatu perusahaan.

Untuk mengetahui semuanya, diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang baik pada bidang keuangan perusahaan, khususnya mengenai dana tunai, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluarannya. Oleh karena itulah, maka disusun suatu cash budget.

Untuk menyusun suatu anggaran kas, bisa kita ketahui kapan dan berapa besar terjadinya kelebihan atau kekurangan kas sehingga pihak manajemen keuangan perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keadaan tersebut.

Jadi pembuatan anggaran kas yang baik akan sangat membantu pengelolaan keuangan perusahaan yang pada gilirannya akan membantu pengelolaan perusahaan secara umum.

PT. PLN (Persero) ULP Kuranji Padang sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikan dengan tujuan utama turut serta melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Untuk memperoleh laba agar kegiatan perusahaan dapat terus berjalan PT. PLN mempunyai tujuan dan tetap eksis dalam kondisi bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini.

Untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dan target yang diharapkan semestinya PT. PLN juga menyusun atau anggaran untuk mencapai efektifitas perusahaan salah satunya adalah Anggaran Arus Kas.

Penerimaan dan pengeluaran perusahaan merupakan rencana tertulis perencanaan kas, hal ini akan meyangku berapa besarnya jumlah kas yang nantinya akan dibutuhkan oleh perusahaan. Bentuk perencanaan tertulis dalam satuan dinyatakan uang atau kuantitas lainnya dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

Anggaran merupakan salah satu alat bantu yang sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk pengelola terhadap kas, karena jumlah penerimaan kas dan jumlah pengeluaran kas dalam anggaran kas ini berisi rencana keuangan yang dibutuhkan untuk menjalani operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Apa yang telah direncanakan sehingga dapat tercapai pengendalian yang efektif apabila terdapat perencanaan dan manajemen yang baik merupakan salah satu dasar pengendalian.

Penulis ingin memastikan apakah penyusunan anggaran kas ini bisa berperan dengan baik pada PT. PLN ,agar pihak manajemen dapat terbantu dalam menunjang suatu efektivitas penyusunan anggaran arus kas perusahaan yang akan digunakan selanjutnya untuk mengambil suatu keputusan.

Pada uraian yang telah dijelaskan di atas,penulis ingin melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai “Bagaimana penyusunan anggaran arus kas pada PT. PLN (Persero) ULP Kuranji Padang serta agar dapat memberikan informasi yang dapat digunakan PT. PLN dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan penyusunan anggaran arus kas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari materi dalam mempermudah pembahasan maka penulis akan membuat suatu rumusan masalah,berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diuraikan di atas dapat dirumuskan **“Bagaimana Penyusunan Anggaran Arus Kas pada PT PLN (Persero ULP Kuranji Padang”**.

## **1.3 Tujuan Magang**

Tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek atau magang adalah :

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penyusunan anggaran arus kas merupakan tujuan yang ingin dicapai PT. PLN (Persero) ULP Kuranji Padang.

## 1.4 Manfaat Magang

### a. Bagi Penulis

- a. Penulis agar dapat mengetahui konsep dari penyusunan anggaran arus kas pada PT.PLN (Persero) ULP Kuranji Padang.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang anggaran arus kas pada PT.PLN (Persero) ULP Kuranji Padang.

### b. Bagi Pembaca

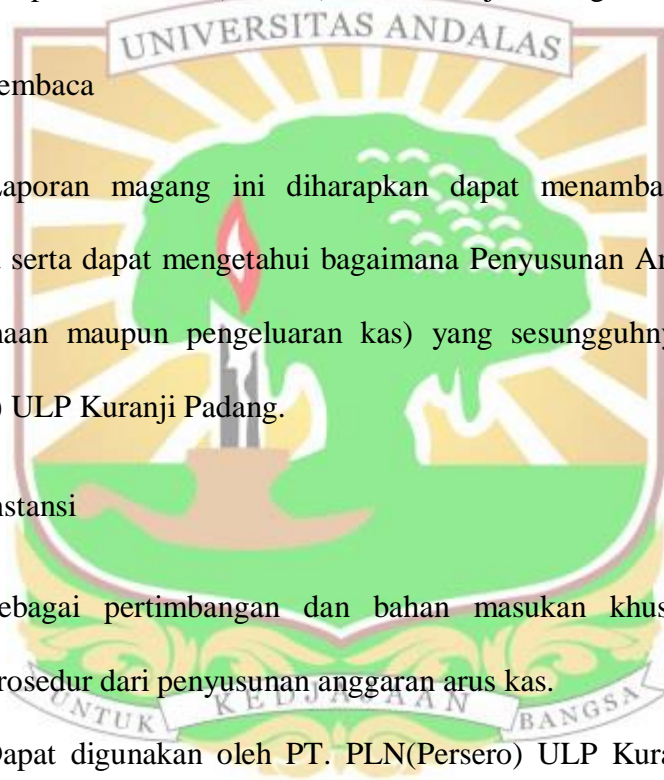
Laporan magang ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta dapat mengetahui bagaimana Penyusunan Anggaran Arus Kas (Penerimaan maupun pengeluaran kas) yang sesungguhnya di PT. PLN (persero) ULP Kuranji Padang.

### c. Bagi Instansi

- a. Sebagai pertimbangan dan bahan masukan khususnya mengenai prosedur dari penyusunan anggaran arus kas.
- b. Dapat digunakan oleh PT. PLN(Persero) ULP Kuranji Padang yang berhubungan dengan penyusunan anggaran arus kas

### d. Bagi Universitas Andalas

Memperkenalkan Universitas Andalas terutama jurusan D3 akuntansi kepada dunia usaha sehingga akan memudahkan bagi perintis kerja.



### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Adapun tempat yang sesuai dengan latar belakang masalah yang akan dibahas di atas adalah pada PT. PLN (Persero) ULP Kuranji Padang sebagai tempat praktek kuliah lapangan atau magang. Dan waktu magang selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai bulan 26 Desember 2018 ss/d 27 Februari 2019.

